

# NILAI PENDIDIKAN MORAL NOVEL *KEMI 3 TUMBAL LIBERALISME* KARYA ADIAN HUSAINI DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DENGAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* DI KELAS XI SMA

Oleh: Ratih Caritawati  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[Ratich12@gmail.com](mailto:Ratich12@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini; (2) nilai pendidikan moral yang terdapat dalam novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini; dan (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran novel dengan model *group investigation* sebagai materi ajar apresiasi sastra di SMA. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini. Data penelitian ini berupa kutipan-kutipan dari novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka dan teknik simak dan catat. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dibantu kartu pencatat data, bolpoin, pensil dan buku-buku yang relevan yang mendukung sebagai acuan. Teknik analisis data menggunakan "*content analysis*" atau analisis isi. Penyajian hasil analisis menggunakan metode informal. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, (1) unsur intrinsik novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini terdiri dari: (a) tema dalam novel tersebut adalah perjuangan Kemi untuk dapat lepas dari kelompok paham liberalis, b) tokoh dan penokohan: tokoh utama adalah Kemi dengan sifat rajin, rendah hati dan religius, bijaksana, rajin beribadah dan baik, cerdas, pintar dan berbakat; tokoh tambahan di antaranya Pak Karmi dengan penyayang, rendah hati, tulus dan ikhlas; Dokter Rajil Singgah Sanasini dengan sifat tenang dan berwibawa, emosional dan pandai; Tobil dengan sifat sombong, egois dan bodoh; Dokter Nasrul dengan sifat pandai dan berwajah tampan, suka bercanda (humoris) dan setia; Ahmad Petuah dengan sifat perhatian, ramah dan tenang dan rendah hati; Kiai Rois dengan sifat sederhana dan ramah, suka bercanda (humoris) dan bertanggung jawab, c) Alur dalam cerita tersebut maju, d) Latar terdiri dari: latar tempat meliputi: Pesantren Minhajul Abidin, Madiun, Solo, rumah Rajil, Rumah Sakit Ciptonegoro, Kantor Harian Indonesia Jaya; latar waktu: kurun waktu 8 tahun antara Tahun 2007 sampai dengan tahun 2015 dengan ditandai penyebaran paham liberalisme, pluralisme dan lain-lain serta perkembangan penghalalan LGBT; latar sosial: Kehidupan sosial masyarakat yang sudah modern dengan budaya dan gaya hidup liberalisme, pluralisme dan materialistis serta merosotnya moral di setiap lini kehidupan. e) Pusat pengisahan atau sudut pandang menggunakan orang ketiga, f) amanat: berpikir kritis, mengajarkan berjihat, dan terus belajar, (2) nilai pendidikan moral dalam novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini mencakup tiga aspek yaitu: (a) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: rendah hati, tenang, pandai, berani, kritis, ikhlas hati, disiplin dan rajin; (b) nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia lain dan dalam lingkup sosial meliputi: tolong menolong, sopan, perhatian terhadap orang lain, sabar menghadapi perbedaan, ramah dan baik kepada orang lain; (c) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa meliputi: bersyukur kepada Tuhan, mengingat Tuhan, berdoa, percaya adanya Tuhan dan beribadah, dan (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini dengan model *group investigation* sebagai materi ajar apresiasi sastra di SMA pada kompetensi dasar 7.2 menyimak dan pada kompetensi dasar membaca untuk memahami makna kata, bentuk kata, ungkapan, dan kalimat dalam konteks bekerja masih sangat relevan. Melihat kenyataan dan keadaan tentang kegunaan serta manfaat keempat nilai pendidikan yang terdapat dalam novel untuk pembentukan sikap dan karakter anak didik di SMA.

**Kata Kunci :** nilai pendidikan moral, novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme*, rencana pembelajaran

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan salah satu hasil karya manusia yang mengekspresikan pikiran, gagasan, pemahaman, tanggapan, perasaan dan hal lainnya tentang kehidupan. Karya sastra sebagai hasil cipta manusia selain memberikan hiburan juga sarat dengan nilai, baik nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran hidup. Orang dapat mengetahui nilai-nilai hidup, susunan adat istiadat, suatu keyakinan, dan pandangan hidup orang lain atau masyarakat melalui karya sastra. Karya sastra merupakan sebuah fenomena produk sosial sehingga yang terlihat dalam karya sastra sebuah entitas masyarakat yang bergerak, baik yang berkaitan dengan pola struktur, fungsi, maupun aktivitas dan kondisi sosial budaya sebagai latar belakang kehidupan masyarakat pada saat karya sastra itu diciptakan. Pada dasarnya antara sastra dengan masyarakat terdapat hubungan yang hakiki. Hubungan-hubungan yang dimaksudkan disebabkan oleh a) karya sastra dihasilkan oleh pengarang, b) pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat, c) pengarang memasyarakatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, dan d) hasil karya itu dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat (Ratna, 2010: 21).

Karya sastra yang banyak ditemukan kemiripan dengan fakta yang ada di dunia nyata adalah novel. Novel merupakan karya rekaan yang menggambarkan kehidupan, adat istiadat, aturan serta budaya dalam satu masyarakat tertentu, dan juga memberikan gambaran aspek-aspek kehidupan yang dikemas dalam gaya bahasa yang memikat. Novel tidak hanya bersifat seni, tetapi juga memiliki sifat mendidik. Dalam novel, dapat ditemukan nilai-nilai kemanusiaan yang dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran bagi masyarakat. Novel yang baik adalah novel yang pengarangnya mampu mengangkat kritik sosial masyarakat ke dalam cerita yang menarik sehingga pembaca dapat mengetahui kritik sosial apa yang sebenarnya terjadi dalam masyarakat. Novel mampu mengangkat tentang konflik sosial di kalangan masyarakat. Selain sarat akan kritik sosial, novel ini juga sarat akan nilai-nilai moral yang mendidik pembacanya yang ingin disampaikan oleh seorang pengarang.

Pendidikan moral adalah ajaran-ajaran, wejangan-wejangan, khotbah-khotbah, patokan-patokan, kumpulan peraturan dan ketetapan, entah lisan, atau tertulis, tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak sehingga menjadi manusia yang baik (Widyawati, 2010: 1). Oleh sebab itu, suatu karya sastra selalu mengajar kepada hal-hal yang cenderung positif seperti mengajarkan nilai pendidikan moral. Salah satunya dengan membaca karya sastra yang sarat dengan nilai-nilai moral yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di SMA.

Tinjauan pustaka berisi tentang buku-buku, yaitu *Teori Pengkajian Fiksi* (Nurgiyantoro, 2010), *Teori-teori Sastra* (Wiyatmi: 2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Arikunto: 2010), *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* (Zuriah: 2015), *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif* (Sukirno, 2009), *Metode Penelitian dan Pendidikan Bahasa dan Sastra* (Ismawati: 2011) dan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian Triyastuti, Damayanti, dan Nursiti.

Kajian teori merupakan suatu penjabaran kerangka teoretis yang memuat beberapa kumpulan materi terpilih dari berbagai sumber untuk digunakan sebagai acuan pokok dalam membahas suatu masalah yang diteliti. Kajian teoretis dalam skripsi ini meliputi: (1) novel, Suharianto (1982: 40)

menyatakan bahwa novel adalah karya sastra yang lebih luas ruang lingkungannya untuk menceritakan perjalanan hidup tokoh yang akan diceritakan bahkan bisa menyimpang dari masalah-masalah yang sudah ada; (2) unsur Intrinsik novel dalam karya sastra terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat; (3) nilai Pendidikan moral dalam novel, Nurgiyantoro (2010: 323) mengemukakan bahwa secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial dan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya dan (4) rencana pelaksanaan pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rancangan pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran, dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan (Sukirno, 2009: 103).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sumber data penelitian ini adalah novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini (Arikunto, 2013: 172). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka (Subroto, 1992: 42) dan teknik baca dan catat (Sudaryanto, 1993: 132-133). Instrumen penelitian adalah penulis dibantu kertas pencatat data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi (Bungin, 2011: 163). Teknik penyajian hasil analisis menggunakan teknik informal.

## **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini yang akan penulis teliti, (1) unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat, (2) nilai pendidikan moral yang meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, hubungan manusia dengan Tuhan, (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini dalam keterampilan membaca di kelas XI SMA. Sebelum penulis membahas data penelitian tentang novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini melalui kajian nilai pendidikan moral, terlebih dahulu penulis menyajikan data. Data-data dalam penyajian ini merupakan gambaran mengenai masalah-masalah yang akan penulis bahas dalam pembahasan data.

## **1. Unsur Intrinsik yang terdapat dalam novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini**

Unsur intrinsik novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini sebagai berikut: (a) tema mayor novel tersebut adalah perjuangan Kemi untuk dapat lepas dari kelompok paham liberalis, sedangkan tema minor dalam novel tersebut adalah cinta kasih, persahabatan, dan pengorbanan, (b) tokoh dan penokohan: (1) tokoh utama adalah Kemi dengan sifat rajin, rendah hati, religius, bijaksana, rajin beribadah, baik, cerdas, pintar, dan berbakat; (2) tokoh tambahan di antaranya Pak Karmi dengan penyayang, rendah hati, tulus dan ikhlas; Dokter Rajil Singgasanasini dengan sifat tenang, berwibawa, emosional dan pandai; Tobil dengan sifat sombong, egois, dan bodoh; Dokter Nasrul dengan sifat pandai, berwajah tampan, humoris, dan setia; Ahmad Petuah dengan sifat perhatian, ramah, tenang dan baik hati; Kiai Rois dengan sifat sederhana, ramah, humoris, dan bertanggung jawab, (c) berdasarkan kriteria urutan waktu, novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* mengalami alur maju, (d) latar terdiri dari: (1) latar tempat meliputi: Pesantren Minhul Abidin, Madiun, Solo, Rumah Rajil, Rumah Sakit Ciptonegoro, Kantor Harian Indonesia Raya; (2) latar waktu: kurun waktu 8 Tahun 2007 sampai dengan tahun 2015 dengan ditandai penyebaran paham liberalisme, pluralisme dan lain-lain serta perkembangan penghalalan LGBT; (3) latar sosial: Kehidupan sosial masyarakat yang sudah modern dengan budaya dan gaya hidup liberalisme, pluralisme dan materialistis serta merosotnya moral di setiap lini kehidupan. (e) sudut pandang menggunakan orang ketiga. pengarang tidak ikut menjadi salah satu tokoh dalam cerita, pengarang hanya berada di luar cerita. Pengarang sebagai penyaji cerita mengetahui semua hal, mulai dari nama tokoh, jalan pikiran tokoh, karakter masing-masing tokoh serta seluruh kejadian yang ada dalam cerita, (f) amanat dalam novel ini adalah berpikir kritis, anjuran untuk berjihad dan berpikir kritis.

## **2. Nilai pendidikan moral yang terdapat dalam novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini**

Nilai pendidikan moral dalam novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini mencakup tiga aspek yaitu: (1) nilai pendidikan moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: rendah hati, tenang, pandai, berani, kritis, ikhlas hati, disiplin dan rajin; (2) nilai pendidikan moral hubungan manusia dengan sesama manusia lain dan dalam lingkup sosial dan hubungan manusia dengan lingkungan alam meliputi:

tolong menolong, sopan, perhatian terhadap orang lain, sabar menghadapi perbedaan, bertoleransi, ramah, dan baik kepada orang lain; (3) hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa meliputi: bersyukur kepada Tuhan, mengingat Tuhan, berdoa, percaya adanya Tuhan, dan beribadah.

### **3. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini di SMA**

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini dilakukan dengan model *group investigation*, yang meliputi kegiatan preliminary assessment “pelacakan pendahuluan” dan practical decision “penentuan sikap praktis”. Preliminary assessment dilakukan dengan memahami dengan sungguh-sungguh isi novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini, baik unsur intrinsik maupun nilai pendidikan moral. Penentuan sikap praktis terhadap pembelajaran novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini disesuaikan dengan tabel novel, yakni 268 halaman yang tidak mungkin harus dibaca di dalam kelas selama pembelajaran. Oleh karena itu, pembacaan novel sebaiknya dijadikan tugas di rumah bagi siswa sebelum memasuki pembelajaran novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini di kelas.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Nilai pendidikan moral novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini: (1) Unsur intrinsik: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. (2) Nilai pendidikan moral : hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, hubungan manusia dengan Tuhannya, (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini dalam keterampilan membaca di kelas XI SMA. Model pembelajaran yang digunakan adalah *group investigation*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (1) bagi guru, guru dapat menggunakan novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini sebagai bahan pembelajaran sastra khususnya di kelas XI SMA; (2) bagi siswa, Siswa dapat memahami dan menerapkan nilai pendidikan moral yang terdapat di dalam novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini tersebut dalam kehidupan sehari-hari; (3) Bagi

pembaca, dengan penelitian ini diharapkan pembaca dapat lebih mudah memahami novel *Kemi 3 Tumbal Liberalisme* karya Adian Husaini. Selain itu, pembaca juga dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam memahami karya sastra dan ilmunya dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Suharianto. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo Press.
- Widyawati, Wiwien. 2010. *Etika Jawa*. Yogyakarta: Pura Pustaka.